

**PEMAHAMAN DAN SIKAP DOKTER MUDA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
MENGENAI BANTUAN HIDUP DASAR**



Pembimbing:

1. dr Syaiful Saanin Sp. BS
2. dr Taufik Hidayat, M.Sc , Sp.F

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRACT

BASIC LIFE SUPPORT COMPREHENSION AND ATTITUDE OF MEDICAL FACULTY ANDALAS UNIVERSITY'S JUNIOR DOCTOR

**By
Raihan Zata Amani Winata**

Provision of basic life support (BLS), which is 4A competency for Indonesian doctor graduates immediately after cardiac arrest, can increase a person's survival by 2-3 times. This study aims to assess the comprehension and attitudes of young doctors from the Faculty of Medicine, Andalas University regarding basic life support.

This is a cross-sectional descriptive study using *simple random sampling* method undergo 105 young doctors of Faculty of Medicine, Andalas University who have completed all clinical clerkships in the period of August 2020 – March 2021 as respondents. Data were collected using validated electronic questionnaire thus undergo univariate analyses using SPSS.

Data regarding respondent's characteristics have been obtained including: age, gender, year of admission, and experience of doing BLS to patient. This study found that 94.3% of respondents had done BLS on patients. Thus, near half (48.6%) of respondents have a decent level of comprehension regarding BLS, 37.1% are on sufficient level and 15% are found to be on deficient level regarding BLS comprehension. Majority (64.8%) of respondents have a good attitude about BHD, 34.3% respondents having a sufficient level of attitude and 1% found to have a deficient level of attitude regarding BLS.

It can be concluded that comprehension and attitude of young doctors of Medical Faculty of Andalas University regarding BLS is quite decent. Teaching method and learning activities related to BLS have given good results, but interval of refreshing training needs to be considered so it does not exceed 6 months.

Keywords: attitude, basic life support (BLS), comprehension, young doctor.

ABSTRAK

PEMAHAMAN DAN SIKAP DOKTER MUDA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS MENGENAI BANTUAN HIDUP DASAR

Oleh
Raihan Zata Amani Winata

Pemberian bantuan hidup dasar (BHD) yang merupakan kompetensi 4A bagi lulusan dokter Indonesia segera setelah henti jantung dapat meningkatkan kelangsungan hidup seseorang hingga 2-3 kali lipat. Penelitian ini bertujuan untuk menilai pemahaman dan sikap dokter muda Fakultas Kedokteran Universitas andalas mengenai BHD.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif potong lintang dengan metode *simple random sampling* dengan 105 responden. Responden merupakan dokter muda FK Unand yang telah menyelesaikan seluruh kepaniteraan klinik pada periode Agustus 2020 – Maret 2021. Data dikumpulkan menggunakan borang elektronik yang telah divalidasi. Analisa yang dilakukan merupakan Analisa univariat menggunakan SPSS.

Pada penelitian kali ini didapatkan data mengenai karakteristik dokter muda meliputi: usia; jenis kelamin; angkatan; dan pengalaman melakukan BHD pada pasien sebenarnya. Ditemukan 94,3% responden sudah pernah melakukan BHD pada pasien sebenarnya, dan terdapat 6 orang dokter muda yang belum pernah melakukan BHD pada pasien sebenarnya. Hampir separuh (48,6%) responden memiliki pemahaman BHD yang baik, 37,1% cukup dan 15% kurang. Mayoritas (64,8%) responden memiliki sikap yang baik mengenai BHD, 34,3% cukup dan 1% kurang baik.

Dapat Disimpulkan pemahaman dan sikap dokter muda FK Unand mengenai BHD Cukup-Baik. Kegiatan belajar mengajar terkait BHD yang sudah memberikan hasil yang baik, namun lama rentang penyegaran perlu diperhatikan agar jangan melebihi 6 bulan.

Kata kunci: bantuan hidup dasar (BHD), dokter muda, pemahaman, sikap.